

## **PENGENALAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 RAWAMERTA KARAWANG**

**Tatang Rohana<sup>1</sup>, Gugy Guztaman Munzi<sup>2</sup>**  
**Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan  
Karawang**

[Tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id](mailto:Tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup> [gugy.guztaman@ubpkarawang.ac.id](mailto:gugy.guztaman@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### ***Abstrak***

*Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran bagi para guru. Kemampuan mengembangkan media pembelajaran berbasis videodiharapkan dapat mempercepat dan mempermudah dalam pemahaman proses belajar antara guru dan siswa di masa endemi Covid-19 ini. Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah guru-guru SMK Negeri I Rawamerta Karawang yang berjumlah 50 orang. Pelatihan dalam pengembangan video pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara instalasi, desain materi, dan mengatur tampilan dalam membuat video pembelajaran.. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap- tahap pengembangan dan pembuatan video pembelajaran berbasis CBS Studio, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan video pembelajaran yang menarik dan informatif. Sementara metode tanya jawab untuk memberikesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan dan pembuatan video pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi adalah para gurubelum memiliki pengetahuan awal tentang pembuatan media pembelajaran berbasis video dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini, para guru dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang kreatif dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran*

***Kata Kunci*** : *Pengenalan, Pelatihan, Video, Pembelajaran, OBS Studio*

### ***Abstract***

*Community service activities in the form of mentoring and training in making learning videos aim to provide knowledge and skills in developing learning media for teachers. The ability to develop video-based learning media is expected to accelerate and facilitate the understanding of the learning process between teachers and students during this Covid-19 endemic period.*

Karawang, 28 Februari 2023

*The target audience in this PkM activity are teachers of SMK Negeri I Rawamerta Karawang, totaling 50 people. Training in the development of learning videos is carried out using lecture, demonstration and exercise methods accompanied by questions and answers. The lecture method is used to explain how to install, design materials, and adjust the display in making learning videos. The demonstration method is used to show a work process, namely the stages of developing and making learning videos based on CBS Studio, while the training method is to practice making learning videos. interesting and informative. While the question and answer method is to give participants the opportunity to consult in overcoming obstacles in the development and making of learning videos. The obstacles faced were the teachers did not have initial knowledge about making video-based learning media and limited time for training. The benefits that participants can get from this PkM activity are that teachers can compile and develop creative and interesting video-based learning media. So that it can improve the quality of learning*

*Keywords: Introduction, Training, Video, Learning, OBS Studio*

## **PENDAHULUAN**

Dosen memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam tugasnya. Tugas tersebut terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas Buana Perjuangan, lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan berbagai kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan itu diantaranya memberikan pelatihan – pelatihan atau pendampingan kepada masyarakat tentang suatu keahlian atau keilmuan. Disisi lain, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan atau kontribusi perguruan tinggi terhadap program – program pemerintah yang dicanangkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya meningkatkan motivasi dan keterampilan seorang guru, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi lain.

Apalagi saat ini di berbagai negara, termasuk di Indonesia sedang dilanda suatu wabah yang sampai saat ini masih berlangsung dikenal dengan Virus Covid-19. Kondisi ini tentu sangat berdampak terhadap kehidupan bermasyarakat, baik bisnis, social, budaya, bahkan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Baik di level perguruan tinggi sampai ke lever pendidikan dasar. Kondisi ini tentu membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang

Karawang, 28 Februari 2023

efektif di masa pandemi ini. Work From Home (WFH) yang dipadukan dengan pembelajaran Hybrid adalah suatu kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19. WFH dan Hybrid ini diberlakukan juga dengan lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, WFH ini berarti proses belajar mengajar (PBM) yang biasanya dilakukan di ruang kelas secara langsung sekarang digantikan dengan PBM menggunakan sistem online/daring, walaupun sekarang sudah mulai dilakukan dengan cara tatap muka.

Masa endemi inilah yang dirasakan juga oleh sekolah – sekolah tingkat menengah di kabupaten Karawang. Sekolah belum 100 % melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara normal di masa endemi Covid-19 ini. Hal inilah yang mendasari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rawamerta mengadakan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru – Guru yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Pelatihan ini juga sekaligus salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi Guru di SMK Negeri 1 Rawamerta. Sekaligus menambah kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pendekatan kelompok. Yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para guru dalam membuat video pembelajaran.. Pendekatan ini dilakukan dalam upaya mempermudah proses pendampingan, sehingga sasaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap yaitu 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan. 3. Evaluasi dan Pelaporan

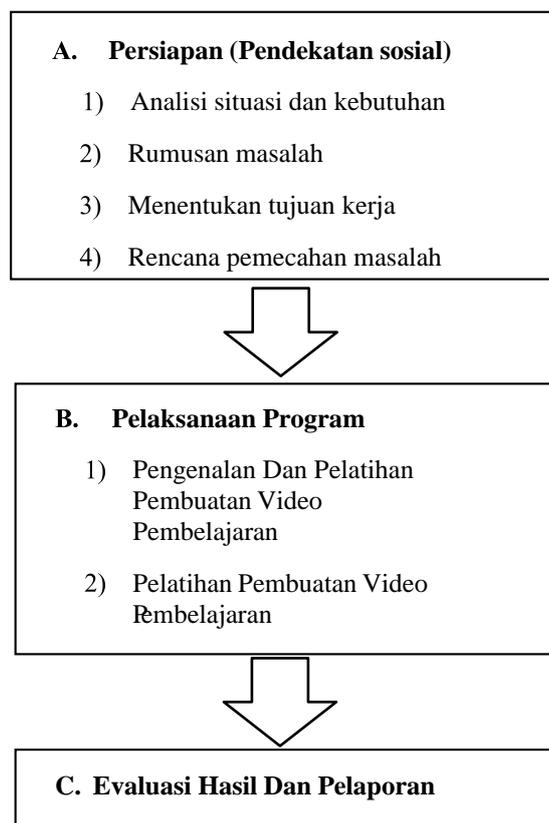
### **1. Persiapan**

Adapun proses dalam persiapan ini, meliputi hal – hal sebagai berikut :

#### **a. Analisis Situasi dan Kebutuhan Masyarakat**

Tahap ini dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei dan koordinasi ke SMK Negeri 1 Rawamerta Karawang. Disamping survey juga dilakukan wawancara kepada pihak sekolah, dalam hal ini diwakili oleh Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung saat ini.

Secara umum tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



### Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

#### b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah Guru – Guru pengajar di SMK Negeri 1 Rawamerta Karawang. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah : “ Bagaimanaproses belajar mengajar di SMKNegeri 1 Rawamerta tetap berjalan selama masa endemi Covid-19 dengan cara yang kreatif dan menarik.

#### c. Menentukan Tujuan Kerja

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/ dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka programpengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu :

#### a. Pengenalan Dan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Pelatihan pembuatan video pembelajaran merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan para guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Video pembelajaran yang sudah dibuat oleh para guru, bisa diuploadke Youtube atau bisa langsung dikirim langsung ke orang tua siswamelalui WA atau sejenisnya. Pelatihan dimulai dengan proses awal, meliputi :

- ✓ Instalasi aplikasi OBS
- ✓ Seting konfigurasi, meliputi :
  - Setting General
  - Setting Output
  - Setting Audio
  - Setting Video
  - Setting Advanced

b. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut pelatihan yang merupakan implementasi kemampuan merancang/mendesain dan membuat video pembelajaran, yang terdiri dari :

- Pembuatan template Powerpoint
- Persiapan recording audiovisual, meliputi
  - Scenes And SourceAudioMixer
  - Scene Transition
  - Control
- Upload video ke Youtube

c. Evaluasi Kegiatan Dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan tepat. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan, maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan, hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan

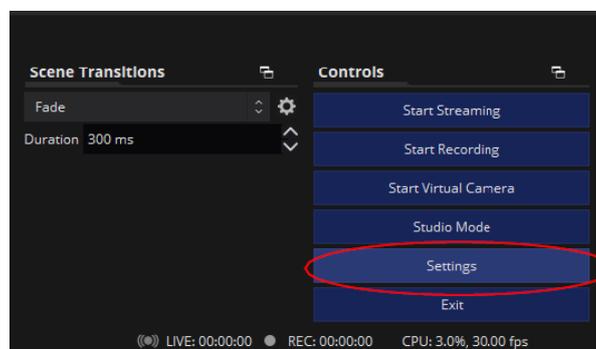
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Rawamerta, tujuan dari pengenalan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran adalah : Melatih para Guru dalam membuat video pembelajaran, agar proses belajar dan materi pelajaran selain dilakukan secara tatap muka, bisa juga dilakukan secara online untuk menambah variasi belajar bagi para siswa. Tujuan lainnya adalah meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan diri serta menyusun video pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

Proses pengenalan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran dimulai dengan tahapan sebagai berikut :

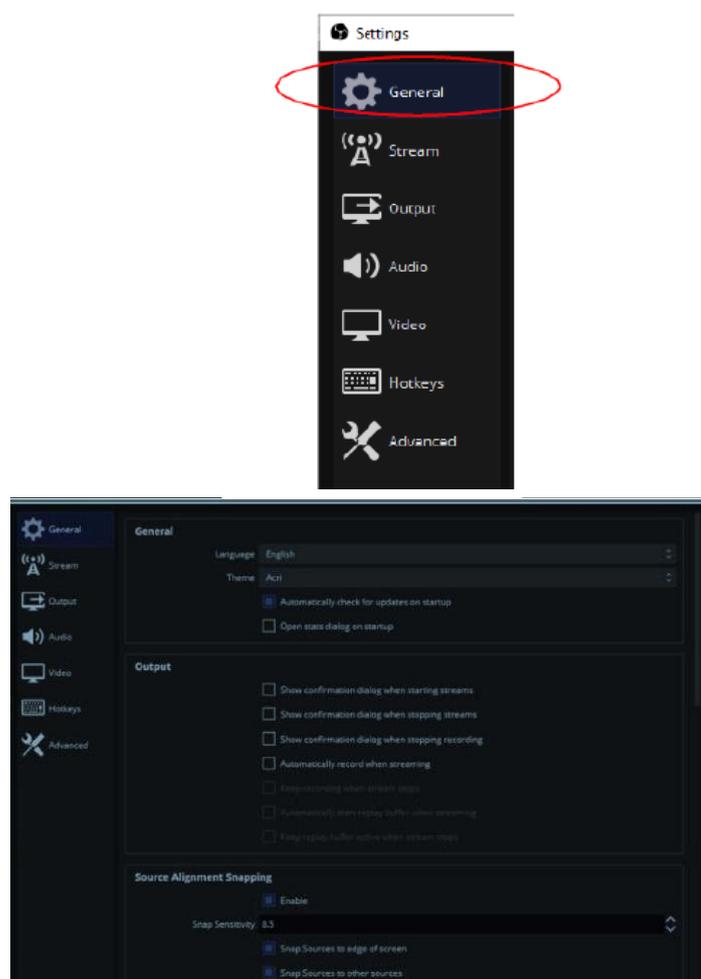
### a. Setting OBS

#### 1. Pengaturan Awal OBS



Gambar 2. Setting Awal OBS

Sebelum melakukan proses perekaman, sebelumnya harus dilakukan proses pengaturan awal pada OBS yang bertujuan untuk menentukan kualitas yang terbaik namun memiliki kualitas video yang tidak terlalu besar. Langkah Selanjutnya adalah pengaturan Setting, dimulai dengan setting General.

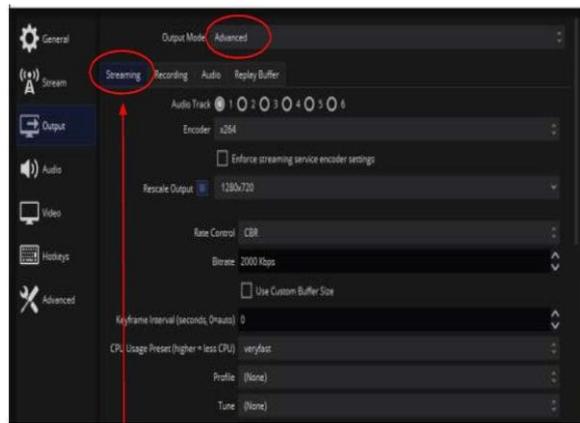


Gambar 3. Setting General

Langkah selanjutnya adalah pengaturan Setting, dimulai dengan setting General.

## 2. Pengaturan Output

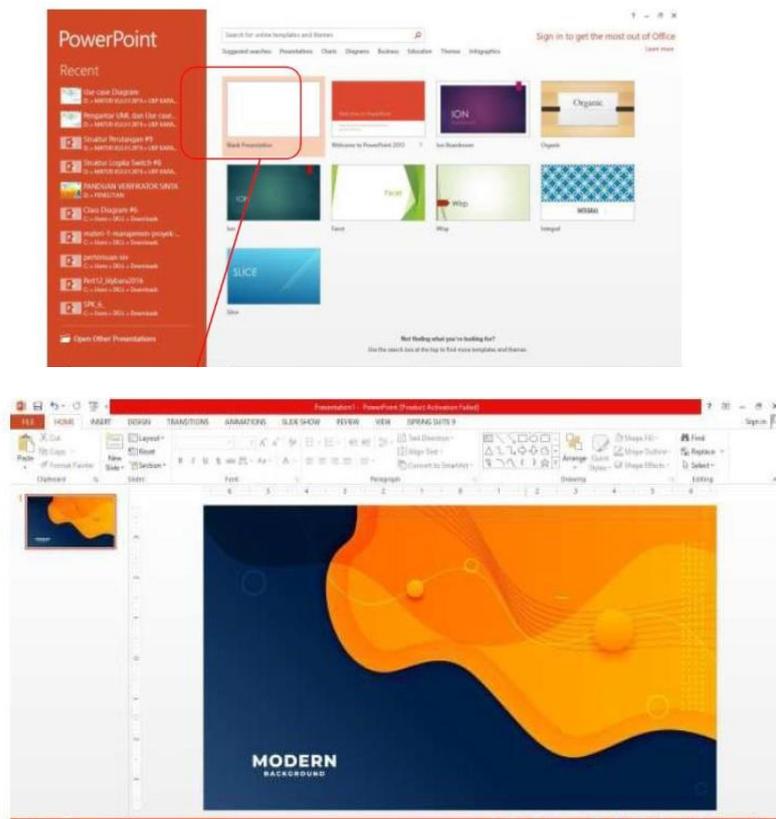
Pengaturan output ini dilakukan sebelum proses produksi video dengan tujuan mengatur kebutuhan perekaman audio visual, baik yang berkualitas tinggi, sedang, maupun rendah. Berikut adalah langkahnya



3. Klik pada menu **Streaming** selanjutnya lakukan pengaturan sebagai berikut:

Gambar 4. Setting Video

### 3. Membuat Template Video Dengan Powerpoint



Gambar 5. Tampilan Desain Powerpoint

Setelah dilakukan program kegiatan pengabdian ini dan dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengenalan Dan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Pelatihan pembuatan video pembelajaran sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh para guru yang ada di SMK Negeri 1 Rawamerta. Materi pelatihan meliputi :

- a. Pengaturan awal OBS dengan kualitas medium
  - b. Setting general.
  - c. Setting output
  - d. Setting audio
2. Peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pengenalan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran. Hal ini bisa dilihat secara virtual dari dokumen pelaksanaan KEGIATAN.



Gambar 6. Antusias Para Peserta Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

3. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembuatan video pembelajaran disertai dengan contoh – contoh yang didampingi oleh tim.
4. Motivasi dan semangat dari para guru sebagai peserta pelatihan, sangat tinggi sekali dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran ini, sehingga hasil yang diharapkan berjalan dengan lancar

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.
2. Strategi pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pendekatan sosial dan kelompok, dimana diskusi dan curah pendapat dengan para guru dalam proses pendampingan lebih banyak dilakukan, guna mendapatkan hasil yang optimal.
3. Dengan adanya model pembelajaran berbasis video, maka proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Rawamerta Karawang, berjalan lebih inovatif dan variasi. Sehingga kreatifitas dan ide – ide para guru bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

Disamping itu banyak permintaan dari guru-guru peserta agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi aplikasi lain. Namun sebelum menggunakan aplikasi lain mereka berharap akan ada kegiatan lagi semacam ini untuk produksi pembuatan pembelajaran berbasis video selama satu semester. Untuk mengoptimalkan kinerja dari hasil pengenalan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran, perlu didukung perangkat komputer yang memiliki spesifikasi hardware dan software yang lebih memadai guna mendapatkan hasil yang lebih baik .

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Deni Darmawan. (2014). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dirjen Dikti. (2005). *Pedoman Umum: Pengembangan Sistem Asesmen Berbasis Kompetensi*, Depdiknas: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fanni Rahmawati, Bayu Saputra. (2021). *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Konten Online Learning Guru di Kabupaten Lampung Timur, Sumbangsih, Vol 2*.
- Heru Suhartanto. (2010). *Strategi Implementasi Sistem E-Learning untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*
- N. Margasari, M. Alteza, Musaroh. (2009). *Pendampingan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru Smk Ypkk I Sleman Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sekolah Indonesia. *Artikel Ilmiah. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indonesia*
- Wina Sanjaya. ( 2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.